

# Perancangan Sistem Informasi Tes Online Kinerja Pegawai di PT. Ching Luh Indonesia Berbasis Web

Diah Rahmawati

*Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Islam Syekh Yusuf, Jl. Mulana Yusuf No.10 Tangerang Banten 15118, Indonesia (10pt normal italic)*

drahmawati@unis.ac.id

**Abstrak.** *PT. Ching Luh Indonesia yang berlokasi di Kabupaten Tangerang, merupakan salah satu perusahaan yang menggunakan metode evaluasi kinerja karyawan secara konvensional, dimana proses tersebut hanya dapat dilakukan melalui pertemuan antara karyawan dan pihak manajemen perusahaan selaku pelaksana evaluasi kinerja karyawan di PT. Ching Luh Indonesia. Sehingga dibutuhkan suatu sistem baru yang dapat menunjang kegiatan evaluasi kinerja karyawan. Sistem yang akan dirancang adalah sistem informasi tes online berbasis web, dimana dalam sistem ini terdapat fitur untuk pendistribusian materi, sehingga diharapkan dapat membantu kegiatan evaluasi kinerja karyawan. Dengan adanya sistem ini, karyawan dapat mengakses kegiatan evaluasi kinerja karyawan dimana saja tidak hanya terbatas di dalam ruangan yang disediakan oleh pihak perusahaan. Untuk pengembangan sistem ini lebih lanjut maka penulis menyarankan untuk menambah fitur-fitur yang belum tersedia di sistem pembelajaran saat ini, seperti video streaming, live chat, dan forum.*

**Kata kunci:** *Sistem Informasi, Sistem Tes Online, E-learning, Evaluasi kinerja karyawan, PT. Ching Luh Indonesia*

**Abstract.** *PT. Ching Luh Indonesia is located in Tangerang District, is one company that uses methods of employee performance evaluation conventionally, which can only be done with the condition of the meeting between the manager and the management company as an implementer of employee performance evaluation at PT. Ching Luh Indonesia, So in need of a new system that can support employee performance evaluation activities, System built is a system of online test system Web-based system where in this system there are features for the distribution of materials, so it is expected to help the activities of the performance evaluation of the career because with this system, employees can access the activities of the performance evaluation of a career where not only limited in the room provided by the company. For further development of this system then the authors suggest to add features that have not been available in this learning system, such as video streaming, live chat, and forums.*

**Keywords:** *Information System, E-learning, Performance Employee Evaluation, PT. Ching Luh Indonesia*

## I. Pendahuluan

Integrasi teknologi informasi ke dunia usaha telah menciptakan pengaruh besar, dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi, sistem manajemen pengetahuan di perusahaan dapat digunakan secara efisien dan efektif secara berkelanjutan. Pembelajaran merupakan strategi dan sekaligus sebagai solusi bagi suatu organisasi atau perusahaan maupun individu untuk beradaptasi dan mengambil tindakan yang efektif untuk menciptakan keunggulan daya saing.

PT. Ching Luh Indonesia yang menerapkan evaluasi pembelajaran untuk pelatihan-pelatihan yang diberikan kepada karyawan tentang jenis pekerjaan sesuai dengan bagian dan keadaan lingkungan kerja masing-masing karyawan. Metode evaluasi dan pembelajaran yang diberikan masih bersifat tradisional, dimana pembelajaran dilaksanakan selama satu minggu

secara berkala setiap enam bulan sekali. Sehingga rata-rata pegawai akan mengambil katalog guna mempelajari fungsi pekerjaan dari bagiannya masing-masing pada setiap sesi pelatihan.

### 1.1 Beberapa Teori Terkait

#### A. Penilaian Kinerja Pegawai

Penilaian kinerja merupakan suatu sistem yang dilakukan untuk mengetahui seberapa produktif seorang karyawan dalam bekerja dan apakah bisa bekerja sama dalam suatu kelompok sehingga menjadi efektif pada masa mendatang, sehingga hasil yang diperoleh bisa bermanfaat untuk organisasi, masyarakat, dan karyawan itu sendiri (Sulistiani, 2009). Sedangkan menurut Schuler dalam Sutrisno (2016) penilaian kerja berpengaruh terhadap sifat seseorang dalam hal ini berhubungan dengan tingkah

laku dan pelaku, contohnya adalah pegawai yang sering tidak hadir.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja pegawai perlu dilakukan untuk membangun budaya kerja yang baik dan efektif yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan maupun karyawan sendiri.

#### B. Tujuan dan Manfaat Penilaian Kinerja

Menurut Werther dan Davis dalam Jean (2010) penilaian kinerja mempunyai beberapa tujuan dan manfaat bagi organisasi dan pegawai yang dinilai, yaitu *performance improvement, compensation adjustment, placement decision, training and development needs, career planning and development, informational inaccuracies and job-design errors, staffing process deficiencies, equal employment opportunity*, dan *feedback*.

*Performance Improvement* dapat diartikan bahwa manajer dan pegawai memungkinkan untuk dapat mengambil tindakan peningkatan kinerja guna memperbaiki prestasi kerja. *Compensation adjustment* berarti para pengambil keputusan dapat melakukan penyesuaian kompensasi, menentukan siapa saja yang berhak menerima kenaikan gaji atau sebaliknya. *Placement decision* berkaitan dengan promosi, transfer dan demosi yang ditentukan berdasarkan hasil penilaian kinerja. *Training and development needs* yaitu mengevaluasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan bagi pegawai untuk meningkatkan kinerja agar menjadi lebih optimal. *Career planning dan development* yaitu manajemen dapat menyusun potensi karir dan pengembangan yang dapat dicapai berdasarkan penilaian kinerja.

#### C. Tes Online

Menurut Dheru, dkk. (2015) Ujian online atau biasa disebut sistem informasi ujian online merupakan sebuah aplikasi sistem ujian atau tes yang dibangun berbasis web sebagai *interfacenya*. Semakin majunya teknologi informasi yang berkembang saat ini, hampir semua instansi menggunakan sistem informasi sebagai media pendukung dalam mengembangkan kualitas sistem akademik atau pembelajaran, dengan tujuan efisiensi dan efektivitas dalam menerapkan metode pembelajaran yang dilakukan di instansi yang bersangkutan.

### 1.2 Literatur Review

- A. Penelitian yang dilakukan oleh Shofura di SMA Negeri 4 Cimahi dengan judul Perancangan Sistem Informasi Tes Onli Di SMA Negeri 4 Cimahi. Menjelaskan bahwa aplikasi tes online mengurangi kendala dalam kegiatan ujian. Seperti misalnya, ketidakefektifan dari kertas pada soal ujian, koreksi jawaban yang kadang kala terjadi kesalahan.
- B. Penelitian yang dilakukan oleh Nurdiansyah dengan judul Pembangunan Modul Registrasi User Dan Modul Penambahan Soal Pada Sistem Nursing Diagnostic Test Online bertujuan untuk membuat tes simulasi bagi peserta agar peserta

dapat mengetahui sejauh mana kemampuan mereka sebelum menghadapi tes yang sebenarnya.

- C. Penelitian yang dilakukan oleh Maulana dengan judul Implementasi sistem informasi SIPT online berdampak terhadap kinerja karyawan di kantor cabang PT. Jamsostek (Persero) Majalaya Bandung menyimpulkan bahwa sistem informasi SIPT online dapat membantu dan meningkatkan kinerja karyawan dimana masih terdapat kurangnya ketelitian dan kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya.

## II. Metodologi Penelitian

### A. Studi Kepustakaan

Merupakan cara yang dipakai untuk menghimpun data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam suatu penelitian.

### B. Metode observasi

Observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil. Observasi dilakukan pada PT. Ching Luh Indonesia.

### C. Metode wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Dalam penelitian terhadap permasalahan yang diambil, metode wawancara dilakukan kepada pimpinan dan karyawan di PT. Ching Luh Indonesia.

### D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

### E. Metode analisis sistem

Proses analisis dilakukan terhadap hasil tahapan pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan studi pustaka untuk mendapatkan spesifikasi kebutuhan sistem yang akan dikembangkan. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan observasi dan analisis berorientasi obyek dengan *Unified Modelling Language (UML)*.

### F. Perancangan sistem

Teknik perancangan sistem menggunakan metode Perancangan Berorientasi Obyek menggunakan UML. Pada proses perancangan, teknik yang dilakukan adalah:

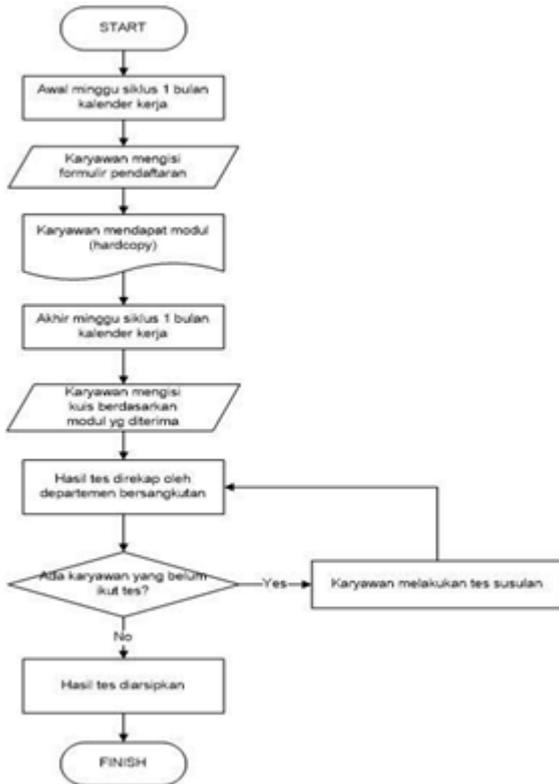
- 1) Perancangan struktur statis program atau spesifikasi sistem, dimodelkan dengan Use Case Diagram.
- 2) Perancangan antar muka pengguna.
- 3) Perancangan database, untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data. Dimodelkan dengan Entity-Relationship Diagram.

### III. Hasil dan Pembahasan

Setelah mengadakan penelitian dan analisa sistem yang sedang berjalan maka selanjutnya akan dibahas mengenai rancangan usulan sistem yang akan dibangun.

#### A. Prosedur Sistem Berjalan

Prosedur sistem berjalan harus dipahami dengan baik untuk membantu proses pembuatan dan pengembangan sistem. Berikut adalah prosedur sistem tes online dalam bentuk flowchart.



Gambar 1. Flowchart Prosedur Sistem Tes Online yang Diusulkan

#### B. Permasalahan yang Dihadapi

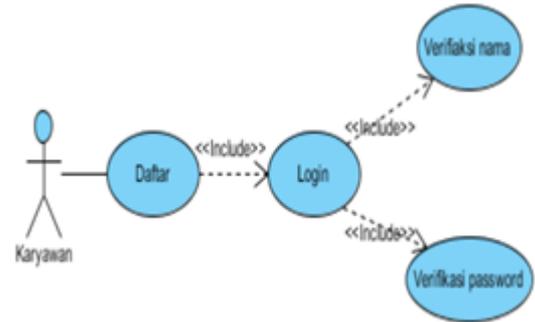
Berdasarkan studi yang telah dilakukan pada sistem berjalan saat ini, terdapat beberapa permasalahan, diantaranya:

- 1) Karyawan mengisi formulis pendaftaran pada selembar kertas, padahal nantinya data tersebut akan diinput oleh pihak manajemen ke dalam komputer.
- 2) Modul belajar (katalog) yang diterima karyawan seringkali hilang ataupun rusak, sehingga ketika dibutuhkan karyawan akan meminta lagi modul tersebut. Hal ini menyebabkan pemborosan dalam pencetakan katalog.
- 3) Karyawan harus melakukan pelatihan dan tes di ruang yang ditentukan, sehingga menghambat kinerja atas tugas-tugas utama karyawan pada bidang pekerjaannya.

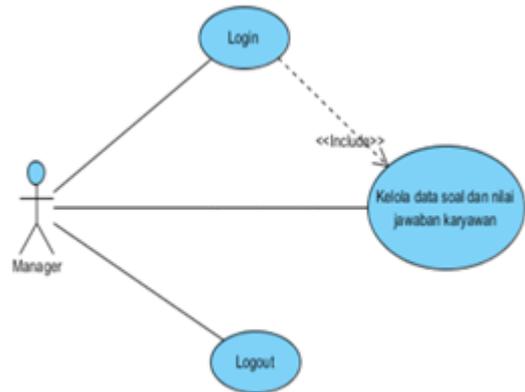
#### C. Rancangan Sistem Usulan

Berdasarkan perubahan sistem yang terjadi, maka setelah kebutuhan - kebutuhan sistem yang baru ditentukan langkah berikutnya adalah membuat

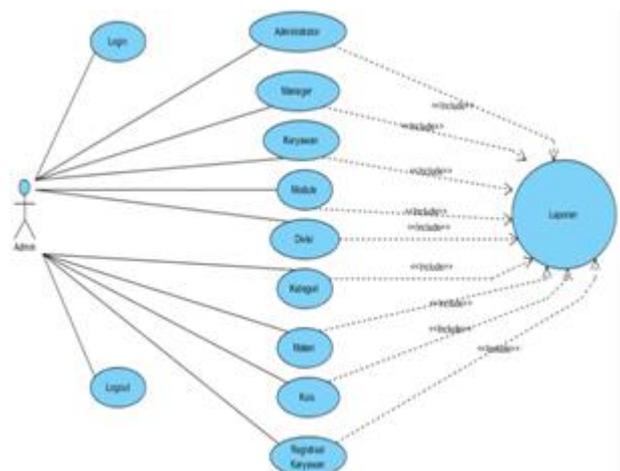
perancangan atau desain sistem usulan yang bertujuan untuk perbaikan atau penggantian sistem lama serta memberikan gambaran - gambaran sistem yang jelas tentang desain sistem dari awal hingga akhir. Sistem usulan pada penelitian ini digambarkan menggunakan program Unified Modelling Language (UML), sebagai berikut:



Gambar 2. Use Case Diagram Karyawan sebagai Pengguna



Gambar 3. Use Case Diagram Manager sebagai Pengguna

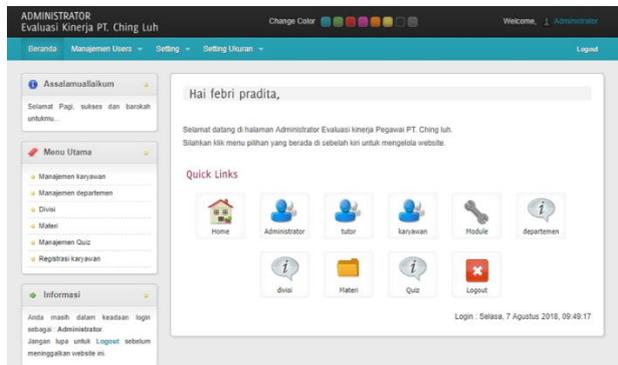


Gambar 4. Use Case Diagram Manajemen Data Admin

#### D. Prototipe

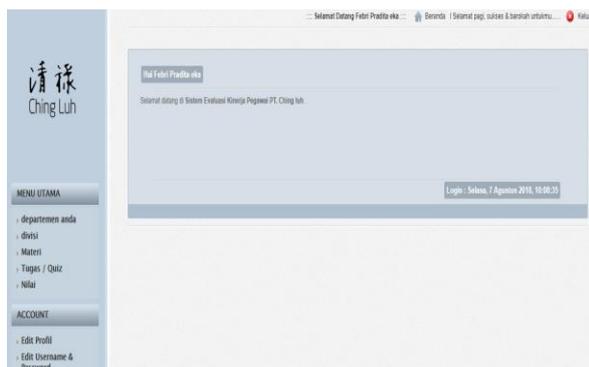
Desain sistem usulan yang telah dirancang berdasarkan kebutuhan user selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam pengembangan prototipe. Protoype ini dibuat sebagai uji coba awal terhadap

sistem baru yang diusulkan. Hasil akhir setelah testing dilakukan akan dilanjutkan dengan mengembangkan sistem tes online yang utuh sesuai harapan user.



Gambar 5. Laman Utama Admin

Pada gambar di atas merupakan rancangan tampilan laman utama Admin, yang akan tampil setelah pengguna berhasil login sebagai Admin. Pada laman ini, Admin diberikan akses untuk beberapa menu yaitu: menu manajemen karyawan untuk mengelola data karyawan seperti menambahkan data, mengubah, menghapus, dan melihat info secara detail. Menu manajemen departemen berfungsi untuk mengelola data departemen yang terdapat di PT. Ching Luh Indonesia, menu divisi juga memiliki fungsi untuk mengelola data divisi yang ada pada tiap-tiap departemen. Menu materi berfungsi untuk mengelola file materi untuk karyawan. Menu manajemen kuis berfungsi untuk menambahkan, mengubah, menghapus kuis dan mengoreksi kuis yang telah dikerjakan oleh karyawan. Menu registrasi karyawan untuk memvalidasi karyawan yang telah mendaftar pada sistem, dan menu logout untuk keluar dari sistem.



Gambar 6. Laman Utama User

Laman utama user akan tampil ketika pengguna login menggunakan username dan password yang sesuai. Pada laman ini, user diberikan akses untuk beberapa menu yaitu: menu departemen anda untuk menampilkan informasi departemen user, menu divisi untuk menampilkan informasi divisi user, menu materi untuk menampilkan dan mendownload materi yang telah di *upload* oleh Admin, menu tugas atau kuis untuk menampilkan tugas atau kuis yang harus dikerjakan user, menu nilai untuk menampilkan nilai berdasarkan

tugas yang sudah dikerjakan user, dan menu logout untuk keluar dari session user.

#### E. Analisa Hasil Uji Coba Sistem

Berdasarkan pengujian sistem tes online pegawai yang telah dilakukan, maka dapat ditemukan beberapa kelebihan dan kekurangan dari prototype yang telah dibangun, yaitu:

1. Kelebihan Program
  - a. Tampilan aplikasi yang mudah dipahami.
  - b. Mempermudah pengguna dalam mengerjakan soal tes.
  - c. Dapat mengefisiensi waktu pengerjaan soal.
  - d. Mengurangi dampak penggunaan kertas.
  - e. Mempermudah pimpinan untuk memberikan penilaian.
2. Kekurangan Program
  - a. Proses pelaksanaan tes online sangat bergantung dengan konektivitas jaringan internet, sehingga saat terjadi gangguan jaringan komputer maka tes online tidak dapat dilaksanakan atau harus diulang.
  - b. *Cheating* atau mencontek, walaupun memiliki waktu yang berbeda – beda saat tes dilaksanakan peserta dapat mencontek soal tes online apabila peserta berada dalam satu departemen.

#### IV. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian dan pengembangan sistem tes online yang diujicobakan di PT. Chng Luh Indonesia, dapat disimpulkan:

1. Sistem pengujian kinerja karyawan yang diterapkan pada PT. Ching Luh Indonesia masih bersifat manual. Dimana sistem tersebut memiliki beberapa permasalahan diantaranya pemborosan kertas, kurang efisien baik dalam hal waktu maupun tenaga dan tingginya risiko human error.
2. Rancangan sistem online yang diusulkan dibuat menggunakan *Unified Modelling Language* (UML) sehingga mempermudah dalam perancangan sistem.
3. Sistem tes online memudahkan karyawan dalam mendapatkan materi belajar, mengerjakan tes/kuis, dan mempermudah pimpinan melakukan penilaian.
4. Sistem tes online yang dikembangkan saat ini memang memiliki kelebihan juga kekurangan. Namun yang pasti dengan adanya sistem tes online terbukti dapat mengurangi risiko pada sistem lama dan memberikan keuntungan *intangible* bagi perusahaan.

#### V. Referensi

- Ambar Teguh Sulistiyani dan Rosidah. (2009). Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Dekeng Setyo, dan Dessy Ari R. (2015). Pengaruh Kualitas Informasi Dan Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kepuasan Serta Kinerja

- Pengguna Sistem Informasi. Efektif Jurnal Bisnis dan Ekonomi, 6. 47 – 59
- Dheru Alam Perkasa, dkk. (2015). Sistem Ujian Online Essay Dengan Penilaian Menggunakan Metode *Latent Semantic Analysis* (LSA). Jurnal Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi, Vol. 1 No.1, ISSN 2460-8181
- Edy, Sutrisno. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia, Kencana Prenada Media Group. Jakarta
- Fattah, Hussein. (2017). Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai. Yogyakarta: Elmatara
- Jean Christian J.S. (2010). Analisis Sistem Penilaian Kinerja Karyawan di TK Embun Pagi, Thesis. Universitas Indonesia. Jakarta
- Maulana, Ridwan. (2011). Implementasi Sistem Informasi SIPT Online Berdampak Terhadap Kinerja Karyawan Di Kantor Cabang PT. Jamsostek (Persero) Majalaya Bandung. Diploma thesis. Universitas Komputer Indonesia
- Muhammad Irsan & Johan Budiman. (2018). Analisis SWOT Pada Desain Prototype Sistem Informasi *e-Recruitment*. JUTIS, Vol. 6 No.1, ISSN: 2252-5351
- Muslihudin, Muhamad dan Oktafianto. (2016). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML. Yogyakarta: Andi Offset
- Shofura. (2016). Perancangan Sistem Informasi Tes Online Di SMA Negeri 4 Cimahi, Skripsi. Universitas Komputer Indonesia. Bandung
- Sudabri, Tata. (2012). Konsep Dasar Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Offset
- Yazdi, Mohammad. (2012). E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi. Jurnal Ilmiah Foristek, 2, No.1

